

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. (Arikunto, 2013)

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teori bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. (Rukin, 2019)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek di masa sekarang dengan cara memecahkan permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dan menggambarkan suatu hasil penelitian yang berguna

untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang tanpa melalui prosedur statistik.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini adalah sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasar umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Kantor Kas Jogoroto.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang. Subjek penelitian ini adalah dengan menggunakan informan KSU BTMSA Jogoroto.

Berikut Informan dalam Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah cabang Jogoroto :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Status Informan
1	Drs.Imam Tohari	Ketua KSU BTMSA Kabupaten Jombang
2	Achmad Fanani	Bendahara KSU BTMSA Kabupaten Jombang
3	Zainur Ridhwan	Sekretaris KSU BTMSA Kabupaten Jombang
4	Ervyna Kusuma Wardany	Kepala Cabang dan pembukuan KSU BTMSA Jogoroto

5	Erwan Setianto	<i>Customer Service (Marketing)</i>
6	Habibah Ma'rufati	<i>Teller</i>

1. Ketua KSU BTMSA Kabupaten Jombang

Pemilihan Bapak Drs.Imam Tohari didasarkan atas pengalaman sebagai Ketua KSU BTMSA Kabupaten Jombang, dari pengalaman bapak Drs. Imam Tohari dalam melakukann control secara keseluruhan atas aktivitas lembaga keuangan BTM dalam rangka menjaga kekayaan dan memberikan arahan agar BTM dapat lebih berkembang dan meningkat kualitasnya.

2. Bendahara KSU BTMSA Kabupaten Jombang

Pemilihan Achmad Fanani didasarkan atas pengalaman sebagai Bendahara KSU BTMSA Kabupaten Jombang dalam melakukan pengelolaan keuangan dan menertibkan laporan keuangan BTM secara keseluruhan diluar unit-unit usaha yang ada , memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan anggota lainnya.

3. Sekretaris KSU BTMSA Kabupaten Jombang

Pemilihan Zainur Ridhwan didasarkan atas pengalaman sebagai Sekretaris KSU BTMSA Kabupaten Jombang dalam melakukan pengelolaan admnistrasi segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas pengurus.

4. Kepala Cabang dan pembukuan KSU BTMSA Jogoroto

Pemilihan Ibu Eryna Kusuma Wardany Kepala Cabang dan pembukuan KSU BTMSA Jogoroto didasarkan atas pengalaman sebagai Kepala Cabang dan pembukuan KSU BTMSA Jogoroto. Dari pengalaman Ibu Eryna Kusuma Wardany dalam memimpin dan melakukan pembukuan keuangan, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi tentang alur pembukuan di Koperasi secara akurat dan mendalam.

5. *Customer Service (Marketing)*

Pemilihan Bapak Erwan Setianto didasarkan atas pengalaman sebagai *Customer Service (Marketing)* KSU BTMSA Jogoroto, Tugas dari *customer sevice* memberikan informasi pada nasabah mengenai sistem pembiayaan, melakukan survey untuk menganalisa permohonan pembiayaan nasabah baru, bertanggungjawab dalam mempersiapkan akad pembiayaan, bertanggungjawab dalam melakukan penagihan pada nasabah yang sudah jatuh tempo pembayaran angsuran. Dari pengalaman, *Customer Service (Marketing)* peneliti berharap bisa mendapatkan informasi secara mendalam sebagai bagian dari penelitian yang peneliti lakukan.

6. *Teller*

Salah satu tugas *Teller* yaitu Bertanggungjawab membuat serta meneliti slip setoran, jurnal angsuran dan tarikan KSU

BTMSA Jogoroto. Dari pengalaman *teller*, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi secara mendalam sebagai bagian dari penelitian yang peneliti lakukan.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Pemahaman mengenai berbagai macam sumber data merupakan bagian yang penting bagi seorang peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data yang akan menentukan ketepatan data atau informasi yang akan diperoleh. Data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data, jenis data yang diperlukan untuk digali dan dikaji sangat tergantung dari rumusan masalahnya.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari individu atau informan pengurus yang memberikan informasi lewat wawancara mendalam atau diskusi fokus group yang dibentuk khusus oleh peneliti dan dari mana opini isu diperoleh.

Dalam penelitian ini data primer di ambil dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pegawai koperasi, meliputi

pelaksanaan pembayaran piutang, cara kerja dalam pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang, serta cara kerja dalam pengendalian piutang tak tertagih untuk meningkatkan kinerja keuangan di Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Kantor Kas Jogoroto.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain dalam melaksanakan penelitian. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, media, data sensus, abstrak statistik, internet, website dan publikasi pemerintah. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah melalui dokumentasi dan juga buku literatur serta data yang diolah meliputi profil, sejarah berdirinya sampai struktur organisasi Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Kantor Kas Jogoroto. Untuk dokumen- dokumen terdiri dari laporan keuangan, data daftar pelanggan yang mempunyai piutang, sistem dan prosedur cara pemberian pinjaman kredit dan pembayarannya.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif dan untuk menguji

hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan subjek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi subjek penelitian tersebut. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengamati sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang serta dalam meningkatkan kinerja keuangan di Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Kantor Kas Jogoroto.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut (Sugiyono, 2014) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan pelaksanaan wawancara dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus maupun pengelola KSU BTMSA cabang Jogoroto dalam pencarian informasi, penggalian data, dan menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna sebagai hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen – dokumen berupa catatan buku, media elektronik, media cetak yang diharapkan memperoleh data tentang sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang untuk meningkatkan kinerja keuangan pada KSU BTMSA kantor kas Jogoroto.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

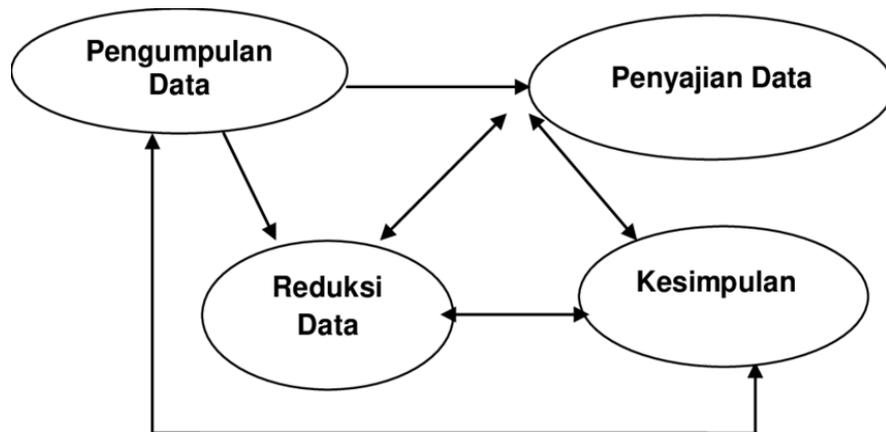
- a. Mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan masalah sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha BTMSA Kantor Kas Jogoroto.
- b. Mempelajari dan menganalisis jurnal dan dokumen – dokumen lain yang digunakan dalam sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha BTMSA Kantor Kas Jogorot. Dengan demikian, dapat diketahui apakah dokumen – dokumen tersebut memenuhi syarat dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang digunakan.
- c. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang digunakan, sehingga dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan sudah memiliki garis wewenang serta tanggungjawab yang jelas.
- d. Memberikan alternatif pemecahan masalah guna untuk penyempurnaan sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasar umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan.

- e. Memberikan kesimpulan terhadap hasil analisa data dari sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasar umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014). Adapun langkah-langkah analisis data menurut model tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Miles and Huberman



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah cabang Jogoroto. Penulis kemudian

menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data - data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data - data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan penyajian data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data - data tentang sistem pengendalian piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga makna dari peristiwa - peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut (Sugiyono, 2014) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja bisa tidak. Karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.